

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI DENPASAR

Ni Komang Dina Sintyawati<sup>1</sup>

Ni Putu Ayu Kusumawati<sup>2</sup>

Ni Wayan Alit Erlina Wati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia

E-mail: [dinasintya12@gmail.com](mailto:dinasintya12@gmail.com)

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of Auditor Experience, Competence and Independence on Auditor Performance at Public Accounting Firms in Denpasar City. A total of 13 KAPs in Denpasar City with a sample of 122 auditors obtained based on saturated sampling technique, where all populations were sampled. Data analysis techniques include descriptive analysis, validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, F test, coefficient of determination (R<sup>2</sup>), and t test. The results showed that: (1) Auditor's experience had a negative effect on Auditor Performance, with a regression coefficient of -0.043, a tcount of -0.444 and a significant value of 0.658 > 0.05. (2) Competence has a positive effect on Auditor Performance, with a regression coefficient of 0.228, a tcount of 3.103 and a significant value of 0.002 < 0.05. (3) Independence has a negative effect on Auditor Performance, with a regression coefficient value of 0.144, a t-count value of 1.576 and a significant value of 0.118 > 0.05.*

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Auditor, Kompetensi dan Independensi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Denpasar. Sebanyak 13 KAP yang ada di Kota Denpasar dengan sampel sebanyak 122 auditor yang diperoleh berdasarkan teknik sampling jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji F, koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa: (1) Pengalaman Auditor berpengaruh negatif terhadap Kinerja Auditor, dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,043, nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,444 dan nilai signifikan sebesar 0,658 > 0,05. (2) Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,228, nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,103 dan nilai signifikan sebesar 0,002 < 0,05. (3) Independensi berpengaruh negatif terhadap Kinerja Auditor, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,144 nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,576 dan nilai signifikan sebesar 0,118 > 0,05.

### PENDAHULUAN

Setiap Kantor Akuntan Publik (KAP) menginginkan untuk memiliki seorang auditor yang dapat bekerja dengan baik dalam melakukan tugasnya. Masyarakat mengharapkan profesi akuntan publik dapat memberikan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen dalam laporan keuangan. Kinerja auditor adalah hasil kerja nyata yang dihasilkan oleh auditor pada Kantor Akuntan Publik. Indikator kinerja dalam penelitian ini diukur

berdasarkan tujuan, standar, alat dan sarana, umpan balik, kompetensi, motif dan peluang (Wibowo, 2014:86). Dari penjelasan di atas, untuk mencapai kinerja auditor yang baik, maka seorang auditor harus memiliki pengalaman kerja. Pengalaman kerja merupakan lamanya seorang bekerja dalam sebuah instansi. Semakin sering seseorang melaksanakan pekerjaan yang sama, maka akan semakin baik kinerja yang di dapatkan. Jika auditor memiliki pengalaman kerja yang banyak maka akan semakin tanggap dalam mendeteksi kekeliruan yang terjadi. Menurut Haryono (2001:24). Selain itu kinerja auditor juga dipengaruhi oleh kompetensi. Kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki ketika melaksanakan audit, sehingga auditor dapat melaksanakan audit secara teliti, cermat, dan objektif (Pitaloka dan Widanaputra, 2016). Agar mencapai kinerja auditor yang baik, maka seorang auditor harus memiliki sikap Independensi, dimana independensi tersebut berarti sikap auditor yang tidak memihak, tidak mempunyai kepentingan pribadi, dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberikan pendapat (Pitaloka dan Widanaputra, 2016).

Fenomena yang terjadi pada auditor akhir-akhir ini membuat pengalaman, kompetensi dan independensi seorang auditor dipertanyakan kembali oleh masyarakat. Kasus yang diakibatkan karena kurangnya kinerja yang dimiliki auditor seperti pada kasus PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA), dimana kementerian keuangan memberikan sanksi kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Banbang & Rekan dan Akuntan Publik Kanser Sirumapea, yang merupakan auditor dari laporan keuangan tahun 2018 PT Garuda Indonesia Tbk. Kemenkeu tim Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) mendapatkan sanksi berupa pembekuan izin selama 12 bulan pada Kanser Sirumapea yang berlaku sejak 27 juli 2019 karena dinilai melakukan pelanggaran berat yang berpotensi signifikan terhadap opini Laporan Auditor Independen (LAI), (finance.detik.com, diakses pada 17 Desember 2020). Dari uraian diatas maka

---

peneliti mengambil judul **Pengaruh Pengalaman Auditor, Kompetensi dan Independensi terhadap Kinerja Auditor di Kota Denpasar.**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh pengalaman auditor terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Denpasar?
2. Bagaimanakah pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Denpasar?
3. Bagaimanakah pengaruh independensi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Denpasar?

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Denpasar.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Denpasar.
3. Untuk mengetahui pengaruh independensi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Denpasar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:Manfaat Praktis

1. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi kepada seluruh pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini, khususnya kepada Kantor Akuntan Publik mengenai pengaruh pengalaman auditor, kompetensi, dan independensi terhadap kinerja auditor.

## 2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan dalam pengembangan ilmu akuntansi yang berkaitan dengan audit selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan audit.

## KAJIAN PUSTAKA

*Theory of attitude and behaviour* dijelaskan Ayuningtyas (2012), dipandang sebagai teori yang dapat mendasari untuk menjelaskan independensi. Teori tersebut menyatakan, bahwa perilaku ditentukan untuk apa orang-orang ingin lakukan (sikap), apa yang mereka pikirkan akan mereka lakukan (aturan-aturan sosial), apa yang mereka bisa lakukan (kebiasaan) dan dengan konsekuensi perilaku yang mereka pikirkan. Sikap menyangkut komponen berkaitan dengan keyakinan, sedangkan komponen sikap efektif memiliki konotasi suka atau tidak suka.

Sehubungan dengan penjelasan, teori ini menjelaskan mengenai sikap independen auditor dalam penampilan. Seorang auditor yang memiliki sikap independen akan berperilaku independen dalam penampilannya, artinya seorang auditor dalam menjalankan tugasnya tidak dibenarkan memihak terhadap kepentingan siapapun. Auditor mempunyai kewajiban untuk bersikap jujur baik kepada pihak manajemen maupun pihak-pihak lain seperti pemilik, kreditor, investor. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori sikap dan perilaku karena teori ini menjelaskan sikap independensi, dimana independensi dan merupakan salah satu variabel independen yang digunakan oleh peneliti.

Pengalaman kerja merupakan atribut yang penting bagi auditor, terbukti dengan tingkat kesalahan yang dibuat auditor, auditor yang sudah berpengalaman biasanya lebih dapat mengingat kesalahan atau kekeliruan yang tidak lazim/wajar dan lebih selektif terhadap informasi-informasi yang relevan dibandingkan dengan auditor yang kurang berpengalaman (Asih, 2006:13).

Menurut Wibowo (2007:324) kompetensi merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Menurut Christiawan (2002) Independensi memiliki arti bahwa seseorang akuntan publik harus jujur tidak hanya terhadap manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi terhadap kreditur dan pihak lain yang dimana mereka meletakkan keyakinan pekerjaan mereka kepada akuntan publik.

Kinerja adalah suatu hasil karya yang telah dihasilkan oleh seseorang dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecakapa, pengalaman dan ketepatan waktu (Trianingsih, 2007).

Penelitian mengenai pengalaman auditor, kompetensi dan independensi yang mempengaruhi kinerja auditor, telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian tersebut menggunakan variable yang berbeda dengan hasil penelitian yang berbeda, diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Candra dan Badera (2017) dengan hasil menunjukkan bahwa komitmen organisasi, gaya kepemimpinan demokratis, etika profesi dan pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Penelitian yang dilakukan oleh Anggreni dan Rasmini (2017) dengan hasil menunjukkan bahwa pengalaman auditor dan profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, time budget pressure berpengaruh negative pada kinerja auditor. Penelitian yang dilakukan oleh Haris Fuad (2015) dengan hasil menunjukkan bahwa pengalaman, profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, sedangkan ambiguitas peran, otonomi dan motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Penelitian yang dilakukan oleh Safrizal (2020) dengan hasil menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Yulia Rusmita dan Badera (2018) dengan hasil menunjukkan bahwa kompetensi dan *locus of control* berpengaruh positif pada kinerja auditor.

Budaya organisasi memperkuat pengaruh kompetensi *dan locus of control* pada kinerja auditor.

Penelitian yang dilakukan oleh Endah Aprimulki (2017) dengan hasil menunjukkan bahwa konflik peran, kelebihan peran, independensi, dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Penelitian yang dilakukan oleh Ella Rahmasari (2019) dengan hasil menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, sedangkan profesionalisme dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Pengalaman sebagai seorang auditor sangatlah penting sebab hal tersebut sangat berpengaruh dalam temuan-temuan selama melakukan tugas audit maupun keputusan atas temuan-temuan tersebut. Semakin banyak pengalaman yang didapat oleh seorang auditor maka semakin tinggi pula keahlian yang dimilikinya sehingga menciptakan kinerja yang baik. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Candra, 2017) dan (Anggreni, 2017) menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya yang memberikan bukti bahwa pengalaman auditor dalam melakukan audit mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja auditor. Sehingga dapat dibuat hipotesis bahwa:  
H<sub>1</sub>: Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor

Kompetensi juga dapat mempengaruhi kinerja auditor. auditor harus memiliki kompetensi dalam pelaksanaan pengauditan agar dapat menghasilkan kinerja yang baik. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh auditor dan sesuai dengan tuntutan pekerjaan maka kinerja auditor akan semakin meningkat karena auditor yang kompeten biasanya memiliki kemampuan dan kemauan yang cepat untuk mengatasi permasalahan kerja yang dihadapi. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Ayu Yulia, 2018) dan (Safrizal, 2020) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya yang memberikan bukti bahwa kompetensi dalam melakukan audit mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja auditor. Sehingga dapat dibuat hipotesis bahwa:

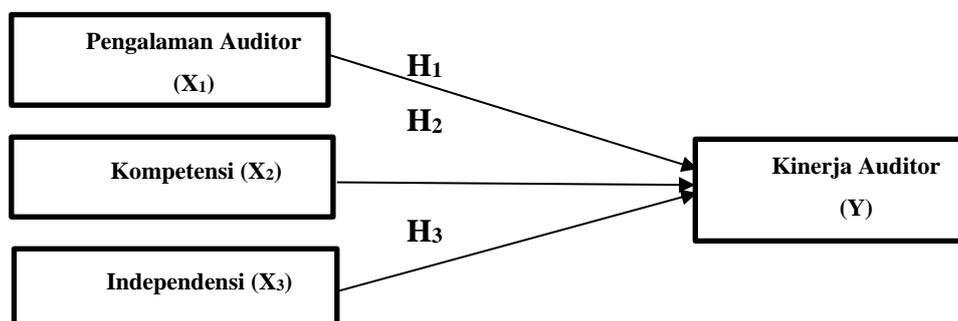
H<sub>2</sub>: Kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor

Dalam diri seseorang akuntan harus memiliki karakteristik yang salah satunya adalah independensi. Karakter ini sangat penting bagi profesi akuntan publik dalam melaksanakan audit terhadap kliennya. Semakin tinggi independensi yang dimiliki oleh auditor maka kinerja auditor akan semakin meningkat. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Endah Aprimulki, 2017) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya yang memberikan bukti bahwa independensi dalam melakukan audit mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja auditor. Sehingga dapat dibuat hipotesis bahwa:  $H_3$  : Independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, dengan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistic yang bertujuan untuk menguji pengaruh pengalaman auditor, kompetensi dan independensi terhadap kinerja auditor. Kerangka Pemikiran yaitu sebagai berikut :

Gambar 1  
Gambar Kerangka Berpikir



Lokasi penelitian dilakukan di seluruh Kantor Akuntan Publik Di Kota Denpasar. Penulis akan melakukan penelitian dengan cara mengunjungi langsung Kantor Akuntan Publik untuk mengumpulkan data-data pendukung dalam melakukan penelitian. Pengukuran untuk semua

variabel dalam penelitian ini diukur dengan skala *likert* yaitu sangat tidak setuju (1 point), tidak setuju (2 point), kurang setuju (3 point), setuju (4 point) dan sangat setuju (5 point).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, dalam penelitian ini adalah berupa skor jawaban yang diberikan responden. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data mentah yang diperoleh langsung dari sumbernya, dalam penelitian ini adalah berupa jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang berhubungan dalam penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Denpasar dengan jumlah auditor sebanyak 122 auditor pada 13 Kantor Akuntan Publik dari 16 Kantor Akuntan Publik di Kota Denpasar. Sampel adalah jumlah data karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Dalam penelitian ini teknik yang dipakai penulis dalam pengambilan sampel adalah *non probability sampling*. Metode *non probability sampling* yang digunakan adalah metode *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel nilai semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016:85). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Denpasar yaitu sebanyak 122 auditor. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teknik Kuesioner.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner ke 13 Kantor Akuntan Publik dari 16 Kantor Akuntan Publik di Kota Denpasar. Terdapat 3 KAP yang peneliti tidak menyebarkan kuesioner yaitu KAP I Gede Bandar Wira Putra karena kantornya tutup, sedangkan KAP Drs. Ida Bagus Djagera dari informasi yang di dapat bahwa KAP tersebut sudah tidak beroperasi dan KAP Rama wendra (cabang) dari informasi yang di dapat KAP tersebut telah pindah. Dapat disimpulkan

bahwa kuesioner yang disebar ke responden sebanyak 122 kuesioner dan semua kuesioner dikembalikan oleh responden.

Dapat diketahui responden berumur < 25 tahun sebanyak 57 orang, berusia 26-35 tahun sebanyak 54 orang, berumur 36-45 tahun sebanyak 7 orang, dan berumur > 45 tahun sebanyak 4 orang. Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 53 orang dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 69 orang. Responden yang berjabat senior sebanyak 51 orang dan yang berjabat junior sebanyak 71 orang. Responden yang memiliki pendidikan terakhir D4 sebanyak 5 orang, S1 sebanyak 104 orang, S2 sebanyak 13 orang. Responden yang memiliki masa kerja 1-3 tahun sebanyak 85 orang, 3-5 tahun sebanyak 16 orang, dan lebih dari 5 tahun sebanyak 21 orang.

**Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Reliabilitas	
		Nilai Person Correlation	Ket	Cronbach's Alpha	Ket
X1	X1.1- X1.8	0,704 ; 0,664 ; 0,720 ; 0,712 ; 0,635 ; 0,605 ; 0,585 ; 0,620	Valid	0,809	Reliabel
X2	X2.1- X2.10	0,658 ; 0,602 ; 0,675 ; 0,737 ; 0,737 ; 0,717 ; 0,802 ; 0,637 ; 0,526 ; 0,641	Valid	0,866	Reliabel
X3	X3.1- X3.7	0,715 ; 0,770 ; 0,783 ; 0,736 ; 0,813 ; 0,669 ; 0,669	Valid	0,859	Reliabel
Y	Y1-Y7	0,523 ; 0,539 ; 0,781 ; 0,760 ; 0,778 ; 0,807 ; 0,788	Valid	0,846	Reliabel

Sumber : data diolah (2021)

Hasil menunjukkan nilai kulerasi lebih dari 0,30 dan koefisien alpha lebih dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner valid dan reliable.

**Tabel 2. Uji Normalitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	18.049	3.928		4.595	0		
1 X1	-0.043	0.096	-0.042	0.444	0.658	0.834	1.199
X2	0.228	0.074	0.299	3.103	0.002	0.799	1.251
X3	0.144	0.091	0.145	1.576	0.118	0.879	1.137

Sumber: data diolah (2021)

Terlihat nilai signifikansi dari *unstandardized residual* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,219 sehingga dapat *disimpulkan* data yang digunakan dalam penelitian ini sudah terdistribusi normal.

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	18.049	3.928		4.595	0		
1	X1	-0.043	0.096	-0.042	-0.444	0.658	0.834	1.199
	X2	0.228	0.074	0.299	3.103	0.002	0.799	1.251
	X3	0.144	0.091	0.145	1.576	0.118	0.879	1.137

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah (2021)

Yang ditunjukkan uji multikolinearitas, nilai *tolerance* semua variabel lebih besar dari 10% (X1=0.834; X2=0.799; X3=0.879) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 (X1=1.199; X2=1.251; X3=1.137) yang berarti tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	3.91	2.059		1.898	0.06
1	X1	-0.016	0.05	-0.033	-0.327	0.744
	X2	-0.037	0.039	-0.099	-0.963	0.338
	X3	0.011	0.048	0.023	0.232	0.817

a. Dependent Variable: Abs\_Ut

Sumber: data diolah (2021)

Terlihat bahwa seluruh variabel bebas memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05 atau sebesar X1=0.744; X2=0.338; X3=0.817 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

**Tabel 5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	18.049	3.928		4.595	0
1	X1	-0.043	0.096	-0.042	-0.444	0.658
	X2	0.228	0.074	0.299	3.103	0.002
	X3	0.144	0.091	0.145	1.576	0.118

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut : **Kinerja Auditor = -0,042PA + 0,299KO + 0,145IN + e** yang berarti :1) Variabel Pengalaman Auditor ( $X_1$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja auditor, 2) Variabel Kompetensi ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.3) Variabel Independensi ( $X_3$ ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja auditor.

**Tabel 6. Uji Signifikan Nilai F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	100.694	3	33.565	5.708	.001 <sup>b</sup>
1 Residual	693.929	118	5.881		
Total	794.623	121			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: data diolah (2021)

Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu sebesar 5.708 dengan signifikansi 0,001. Karena probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini adalah layak.

**Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.356 <sup>a</sup>	0.127	0.105	2.42503

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: data diolah (2021)

Dapat diketahui angka *Adjusted R-Square* menunjukkan koefisien determinasi atau peranan *variance* (variabel independen dalam hubungan dengan variabel dependen). Angka *Adjusted R-Square* sebesar 0.105 menunjukkan bahwa 10,5% variabel independen dijelaskan oleh variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 85,5% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain.

**Tabel 8. Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	18.049	3.928	4.595	0
1	X1	-0.043	0.096	-0.444	0.658
	X2	0.228	0.074	0.299	0.002
	X3	0.144	0.091	0.145	0.118

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui: 1) nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,444 dengan nilai signifikan sebesar  $0,658 > 0,05$ . Berarti pengalaman auditor tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor. 2) nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,103 dengan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ . Berarti Kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. 3) nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,576 dengan nilai signifikan (Sig) sebesar  $0,118 > 0,05$ . Berarti Independensi tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Auditor.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis, maka simpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut: **1)** Pengalaman Auditor memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota

Denpasar. Hal ini disebabkan oleh kurang banyaknya penugasan yang pernah ditangani dan sedikitnya masa kerja yang telah ditempuh auditor sehingga dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan belum terlaksana dengan baik. Dilihat dari data responden dimana para auditor memiliki masa kerja dari rentang 1-3 tahun yang artinya para auditor belum banyak memiliki pengalaman mengaudit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haris Fuad (2015) mengatakan bahwa Pengalaman Auditor tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor. **2) Kompetensi** memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Denpasar. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh auditor dan sesuai dengan tuntutan pekerjaan maka kinerja auditor akan semakin meningkat karena auditor yang kompeten biasanya memiliki kemampuan dan kemauan yang cepat untuk mengatasi permasalahan kerja yang dihadapi. **3) Independensi** memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Denpasar. Hal ini karena adanya *peer review*, dimana *peer review* adalah kegiatan pengujian dan *review* yang dilakukan oleh rekan sejawat yang setara guna mendapatkan keyakinan yang memadai bahwa organisasi audit yang di *review* telah patuh terhadap sistem pengendalian mutu pelaksanaan kegiatan audit telah sesuai dengan standar audit yang berlaku. Adanya *Peer review* yang dilakukan oleh tim audit sehingga prosedur audit yang tidak dijalankan akibat tidak independensinya auditor akan mampu terdeteksi saat *peer review*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ella Rahmasari (2019) mengatakan bahwa Independensi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

Berdasarkan simpulan tersebut diatas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut : **1)** Peneliti menyarankan untuk para auditor senior maupun partner diharapkan dapat membantu dan membimbing peningkatan pengalaman kerja para junior auditor, karena para auditor senior dipandang mampu dan memiliki pengalaman kerja yang memadai. Tugas audit dapat diberikan pada junior auditor tetapi harus didampingi oleh minimal senior auditor terlebih

dahulu, hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk tetap menjaga kinerja auditor. Hal tersebut dilakukan untuk dapat memberikan kesempatan bagi junior auditor untuk menambah pengalaman kerja sesuai dengan standar yang berlaku dan berkualitas. 2) Untuk Kantor Akuntan Publik dapat disarankan agar lebih meningkatkan kompetensi auditornya, yaitu dengan lebih banyak mengadakan pelatihan-pelatihan serta lebih sering atau bahkan selalu mengikuti pendidikan professional berkelanjutan. 3) Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti profesionalisme, integritas, etika auditor, akuntabilitas, obyektivitas dan yang lainnya, yang dapat mempengaruhi kinerja auditor. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan penelitian ini sebagai salah satu referensi mengenai kinerja audit dari auditor pada Kantor Akuntan Publik di wilayah lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asih, Dwi A.T. 2006. *Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor Dalam Bidang Auditing*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta
- Ayuningtyas, H., Y. 2012. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit*. *E-Journal*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Anggreni dan Rasmini. 2017. *Pengaruh Pengalaman Auditor dan Time Budget Pressure Pada Profesionalisme dan Implikasinya Terhadap Kinerja Auditor*. Vol.18.1
- Ayu Yulia Rusmita dan Badera. 2018. *Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi dan Locus Of Control Pada Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali*. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 23.3
- Christiawan, Y.J. 2002. *Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris*. *Journal Directory: Kumpulan Jurnal Akuntansi dan Keuangan Unika Petra*. Vol.4/No.2.
- Candra dan Badera. 2017. *Pengaruh Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan Demokratis, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor Pada Kinerja Auditor*. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.21.2
- Endah Apimulki. 2017. *Pengaruh Konflik Peran, Kelebihan Peran, Independensi, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Dengan Kecerdasan Sepiritual Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru dan Padang*. Vol. 4. No.1
- Ella Rahmasari. 2019. *Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor pada KAP di Kota Medan*. Vol.10.1

- 
- Haryono, Jusup. 2001. *Auditing (Pengauditan)*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Haris Fuad. 2015. *Pengaruh Pengalaman, Otonomi, Profesionalisme, Ambiguitas Peran, dan Motivasi*. Skripsi
- Pitaloka dan Widanaputra. 2016. *Integritas Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi dan Independensi Pada Kualitas Audit*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.16.2, PP.1574-1703
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Safrizal, 2020. *Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian*. Vol 1 no 3
- Trianingsih, Sri. 2007. *Independensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor*. Jurnal Akuntansi Volume 2 (2).h:1-56
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Edisi Ke-3. Penerbit PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja*. Edisi Ke-4. Penerbit PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Trianingsih, Sri. 2007. *Independensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor*. Jurnal Akuntansi Volume 2 (2).h:1-56